JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 4, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Penguatan Peran Orangtua Melalui Edukasi Parenting untuk Mendukung Pendidikan Anak di Desa Margaluyu

Muthahharah Thahir[1], Hasti Pramesti Kusnara[2], Intan Fitri Nur Aeni[3], Rosiyanti[4]

[1*,3,4] Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ma'soem, Bandung, Indonesia
[2] Fakultas Komputer, Universitas Ma'soem, Bandung, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Muthahharah Thahir
muthahharah.thahir@gmail.com

Abstrak:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat peran orangtua melalui edukasi parenting dalam mendukung pendidikan anak di Desa Margaluyu. Program ini dirancang untuk menjawab permasalahan rendahnya keterlibatan orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah akibat fokus pada aktivitas ekonomi serta minimnya pemahaman mengenai pola asuh sesuai perkembangan zaman. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat sebagai mitra dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan merefleksikan hasil kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi secara interaktif, diskusi kelompok terfokus, simulasi, dan studi kasus. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memperoleh pemahaman baru mengenai pentingnya keterlibatan orangtua dalam proses pendidikan, menyadari bahwa keberhasilan anak tidak hanya ditentukan oleh sekolah tetapi juga oleh kualitas pengasuhan di rumah, serta mampu merumuskan strategi sederhana untuk mendampingi anak belajar. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan kapasitas orangtua dalam mendukung pendidikan anak, dan direkomendasikan adanya pendampingan berkelanjutan untuk menjaga konsistensi praktik di lingkungan keluarga.

Kata Kunci: *Edukasi Parenting, Pendidikan Anak, Peran Orangtua, Pemberdayaan Masyarakat*

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini dan usia sekolah merupakan fondasi penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia di masa depan (Nilapancuran et al., 2025; Thahir et al., n.d.; Yuhana & Aminy, 2019) . Pada masa inilah anak berada pada fase perkembangan paling pesat yang dikenal sebagai periode emas (golden age). (Yuliana et al., 2025) dalam penelitiannya menyatakan bahwa segala stimulasi yang diberikan akan sangat memengaruhi pembentukan kecerdasan, kepribadian, serta keterampilan sosial yang akan menjadi bekal utama bagi keberhasilan mereka di masa mendatang. Namun, pendidikan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan formal seperti sekolah dan guru. Keberhasilan pendidikan anak justru banyak ditentukan oleh sejauh mana peran orangtua dalam memberikan dukungan (Rachmaniar et al., 2025), pendampingan, serta lingkungan belajar yang kondusif di rumah (Inayah & Prasetyo,

2025). Orangtua yang aktif terlibat dalam proses pendidikan anak akan mampu menumbuhkan motivasi belajar, memperkuat rasa percaya diri, serta membangun karakter yang positif pada diri anak (Ayub et al., 2024; Heryanti & Nurhayati, 2023).

Dalam konteks inilah, keterlibatan orangtua melalui edukasi parenting menjadi sangat penting. Edukasi parenting memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran kepada orangtua mengenai pola asuh yang tepat (Sumeyra et al., 2021) sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembang anak. Melalui pemahaman yang lebih baik, orangtua dapat memberikan stimulasi kognitif, dukungan emosional, serta pembiasaan sikap dan nilai yang mendukung pembentukan karakter anak (Cahya et al., 2024; Hanin et al., 2025; Thahir, 2024). Pada akhirnya, sinergi antara peran sekolah dan peran orangtua akan menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih kuat bagi perkembangan anak di masa depan.

Hasil-hasil penelitian (Aziz et al., 2023; Fajria et al., 2025) juga menunjukkan bahwa edukasi parenting mampu meningkatkan literasi orangtua dalam mendampingi anak, menurunkan risiko pola asuh yang tidak konsisten, serta memperkuat komunikasi dalam keluarga. Pengalaman pengabdi dalam kegiatan serupa di wilayah lain memperlihatkan bahwa ketika orangtua memperoleh pengetahuan tentang pola asuh positif, mereka lebih mampu mengatasi tantangan pembelajaran anak, terutama dalam situasi keterbatasan akses pendidikan formal. Hal ini sejalan dengan arah pembangunan pendidikan yang menekankan kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat (Aulia et al., 2025).

Desa Margaluyu, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi masyarakat yang cukup besar, terutama dalam bidang pertanian dan wirausaha kecil. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi dan komunikasi awal dengan tokoh masyarakat serta perangkat desa, ditemukan beberapa permasalahan utama yang berkaitan dengan rendahnya keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak. Sebagian besar orangtua masih fokus pada aktivitas ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga peran mereka dalam mendampingi anak belajar di rumah menjadi terabaikan. Selain itu, masih minimnya pemahaman tentang pola pengasuhan yang sesuai dengan perkembangan zaman menyebabkan terjadinya kesenjangan antara harapan pendidikan dengan praktik sehari-hari di lingkungan rumah. Tidak sedikit pula orangtua yang menyerahkan sepenuhnya urusan pendidikan kepada sekolah tanpa dukungan dan penguatan dari rumah. Kondisi di Desa Margaluyu menunjukkan terdapat keterbatasan pemahaman sebagian orangtua mengenai praktik parenting yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan anak. Meskipun kesadaran akan pentingnya pendidikan cukup tinggi, banyak orangtua belum mendapatkan pendampingan sistematis mengenai cara mendukung anak belajar di rumah maupun mengelola tantangan perkembangan anak. Situasi ini menimbulkan kesenjangan antara harapan orangtua terhadap prestasi anak dengan pola pendampingan yang diberikan sehari-hari.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menguatkan peran orangtua melalui edukasi parenting sehingga mereka memiliki pemahaman, keterampilan, dan strategi yang tepat dalam mendukung pendidikan anak di rumah maupun di sekolah. Edukasi parenting dipandang sebagai solusi yang relevan karena mampu menjawab kebutuhan mitra (Dimas et al., 2025; Khoerunisa et al., 2025) karena dapat memperbaiki pola komunikasi keluarga, dan meningkatkan kualitas keterlibatan orangtua dalam proses pendidikan anak. Melalui kegiatan ini diharapkan terbentuk keluarga yang lebih sadar pendidikan, memiliki praktik pengasuhan yang positif, serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan anak di Desa Margaluyu.

Copyright © 2025 The Author(s)

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2025 di Desa Margaluyu dengan menggunakan bahan utama berupa materi edukasi parenting yang dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Materi yang diberikan meliputi pola asuh positif, strategi pendampingan belajar anak di rumah, komunikasi efektif antara orangtua dan anak, serta cara menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif bagi perkembangan pendidikan anak. Untuk mendukung kegiatan, tim pelaksana menyiapkan materi parenting, media presentasi, serta sarana diskusi sehingga prosesnya dapat berlangsung secara interaktif dan partisipatif.

Pendekatan yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) karena menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat sebagai mitra (Andreas Walid et al., 2025; Thahir et al., 2024). Melalui pendekatan ini, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga berperan dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan merefleksikan hasil kegiatan (Sufiyanto et al., 2024). Dengan demikian, program yang dilaksanakan lebih relevan dengan kebutuhan nyata di lapangan, mudah diterapkan, dan memiliki potensi untuk berkelanjutan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan kombinasi beberapa cara, yaitu penyampaian materi parenting secara interaktif, diskusi terfokus (*focus group discussion*) untuk menggali pengalaman serta kendala orangtua, simulasi dan studi kasus untuk melatih keterampilan praktis, serta pendampingan berkelanjutan pasca kegiatan. Prosedur pelaksanaan diawali dengan identifikasi kebutuhan masyarakat dan perencanaan materi sesuai hasil identifikasi, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan berupa sosialisasi, edukasi, diskusi, dan simulasi. Setelah itu, kegiatan ditutup dengan evaluasi bersama untuk memberikan umpan balik dan refleksi, serta tindak lanjut berupa monitoring agar hasil kegiatan dapat diterapkan secara konsisten di kehidupan sehari-hari.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertema penguatan peran orangtua melalui edukasi parenting untuk mendukung pendidikan anak di Desa Margaluyu melibatkan langsung para orangtua siswa sebagai peserta utama. Pada hasil identifikasi awal, diketahui bahwa mayoritas masyarakat Desa Margaluyu bekerja di sektor informal, seperti petani, pedagang kecil, dan buruh harian. Kondisi sosial ekonomi ini berdampak pada pola kehidupan keluarga, di mana sebagian besar orangtua lebih memusatkan perhatian pada aktivitas ekonomi demi pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Akibatnya, peran mereka dalam mendampingi anak belajar di rumah sering kali kurang optimal. Temuan lain juga menunjukkan bahwa keterbatasan pemahaman mengenai pola pengasuhan yang sesuai dengan perkembangan zaman menimbulkan kesenjangan antara harapan terhadap pendidikan anak dengan praktik nyata di rumah. Bahkan, tidak sedikit orangtua yang menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan kepada pihak sekolah tanpa adanya penguatan dari keluarga. Situasi tersebut menguatkan urgensi dilaksanakannya kegiatan edukasi parenting (Komariah, 2014; Thahir & Sumarto, 2019),yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sekaligus kapasitas orangtua dalam menjalankan perannya secara lebih aktif dan relevan terhadap kebutuhan pendidikan anak masa kini.

Menjawab kondisi tersebut, kegiatan ini diawali dengan sosialisasi dan edukasi parenting yang menekankan pentingnya peran orangtua sebagai pendidik pertama dan utama. Peserta diperkenalkan pada konsep pola asuh positif, strategi pendampingan

belajar anak, dan komunikasi efektif dalam keluarga. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta memperoleh pemahaman baru mengenai pentingnya keterlibatan orangtua dalam proses pendidikan. Sebagian besar menyadari bahwa keberhasilan anak tidak hanya ditentukan oleh sekolah, melainkan juga oleh kualitas pengasuhan dan pendampingan di rumah. Hal ini menegaskan relevansi program dengan permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Temuan ini memperlihatkan bahwa program pengabdian yang dilaksanakan mampu memberikan dampak nyata bagi peningkatan kesadaran masyarakat. Kesadaran baru yang muncul pada orangtua menegaskan bahwa pendidikan anak merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga dan sekolah (Fajria et al., 2025; Inayah & Prasetyo, 2025). Dengan demikian, keberhasilan program tidak hanya terletak pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada perubahan pola pikir dan sikap orangtua dalam mendukung tumbuh kembang anak secara lebih optimal.

Tahap diskusi kelompok terfokus (FGD) memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan kendala yang mereka hadapi (Fitriani et al., 2019), seperti keterbatasan waktu karena bekerja, kurangnya kesabaran dalam mendampingi anak belajar, hingga minimnya akses informasi tentang cara mengasuh yang tepat. Diskusi ini menjadi sarana refleksi bersama bahwa permasalahan tersebut dialami hampir semua orangtua, sehingga diperlukan solusi praktis dan realistis. Melalui fasilitasi tim, peserta dapat merumuskan langkah-langkah sederhana yang dapat dilakukan meski dalam keterbatasan, misalnya menyediakan waktu khusus 30 menit setiap hari untuk mendampingi anak belajar. Selanjutnya, pada sesi simulasi dan studi kasus, pemateri mempraktikkan pola komunikasi empatik, pemberian penguatan positif, serta strategi memotivasi anak belajar di rumah. Hasil simulasi menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar peserta belum terbiasa, mereka mampu memahami perbedaan antara pola asuh otoriter dengan pola asuh yang lebih demokratis dan mendukung perkembangan anak. Peserta juga mengakui bahwa praktik langsung lebih membantu mereka dibandingkan hanya menerima teori.

Copyright © 2025 The Author(s)



Gambar 2. Penyerahan Sertifikat

Pada tahap evaluasi, peserta menyatakan kegiatan ini memberikan wawasan baru yang sangat relevan dengan kondisi keluarga mereka. Orangtua merasa lebih percaya diri dalam mendampingi anak, meskipun tetap membutuhkan pendampingan berkelanjutan agar lebih konsisten. Sebagai bentuk tindak lanjut, tim pengabdian memberikan waktu tambahan untuk memfasilitasi tanya jawab, berbagi pengalaman, dan memberikan pendampingan kepada orang tua siswa. Upaya ini diharapkan dapat mengurangi kesenjangan informasi sekaligus menjaga kesinambungan hasil kegiatan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menjawab akar permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Margaluyu, yaitu kurangnya waktu, pemahaman, dan akses terhadap edukasi parenting. Dengan keterlibatan aktif orangtua, kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran bahwa pendidikan anak adalah tanggung jawab bersama antara sekolah dan keluarga. Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa meskipun orangtua memiliki keterbatasan, dengan strategi sederhana dan pengetahuan yang tepat, mereka tetap dapat memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak.


Gambar 3. Foto Bersama dengan Peserta Pengabdian.

Simpulan

Kegiatan pengabdian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para orang tua mengenai peran penting pendidikan dalam membentuk masa depan anak. Melalui metode Participatory Action Research (PAR) peserta seminar dapat memahami bahwa pendidikan tidak hanya sebatas aspek akademik, melainkan juga meliputi pembentukan karakter, nilai moral, serta keterampilan sosial anak. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu menyadari urgensi keterlibatan aktif orang tua dalam mendampingi anak belajar, menanamkan nilai-nilai positif, serta menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung proses pendidikan. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak orang tua, sehingga kesadaran dan pengetahuan mereka mengenai pendidikan anak semakin meningkat. Selain itu, perlu adanya tindak lanjut berupa program pendampingan keluarga atau forum diskusi rutin yang dapat menjadi wadah berbagi pengalaman dan solusi praktis. Dengan demikian, pendidikan anak dapat lebih optimal, baik melalui peran lembaga pendidikan maupun dukungan penuh dari lingkungan keluarga.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Universitas Ma'soem atas dukungan pendanaan dan fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Penghargaan yang tulus juga ditujukan kepada aparat Pemerintah Desa Margaluyu yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerjasama sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Tidak lupa, terima kasih yang mendalam kami sampaikan kepada para orang tua siswa selaku mitra pengabdian yang turut berpartisipasi aktif, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

Referensi

Andreas Walid, A. M., Afifah Nurzahra, D., Putri Lestari, N., & Daniel, L. (2025). Analisis Keterampilan Pengerajin Untuk Meningkatkan Kualitas Produk UMKM Tenun Ikat Bandar Kidul Melalui Metode Par (Participatory Action Research). *Prosiding Simposium Nasional Manajemen Dan Bisnis*, *4*, 1555–1561. https://doi.org/10.29407/XV6CJ609

Aulia, J., Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum, S., Author, C., & Kunci, K. (2025). Peran Lembaga Pendidikan dalam Sistem Pendidikan (Lembaga Pendidikan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat). *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, *1*(3), 70–81. https://journal.yapakama.com/index.php/JAMED/article/view/281

Ayub, S., Taufik, M., & Fuadi, H. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*(3), 2303–2318. https://doi.org/10.29303/JIPP.V9I3.3020

Aziz, T., Safira, T., S, D. A., Lusiana, S. D., & Mutmainnah. (2023). Transformation of Children's Education: Strategies and Challenges of Parents in Parenting Children in The Digital Era. In *QURROTI* (Vol. 5, Issue 2, pp. 70–87). https://jurnal.stpi-bim.ac.id/index.php/qurroti/article/view/179

Copyright © 2025 The Author(s)

Cahya, S. A., Fuad, M., & Siregar, Z. (2024). Eksplorasi Peran Lingkungan Sosial Dan Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *CAHAYA: Journal of Research on Science Education*, *2*(1), 26–36. https://doi.org/10.70115/CAHAYA.V2I1.145

Dimas, P., Jurnal, :, Masyarakat, P., Suryaputra Paramita1, A., & Evelyn, ; (2025). STRATEGI POSITIVE DIGITAL PARENTING UNTUK PENDAMPINGAN ANAK DI ERA DIGITAL. *PENA DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2). https://doi.org/10.33474/PENADIMAS.V3I2.27244

Fajria, N., Syifa Mahendra, A., Fita Setiani, M., Roziqi, F., Muslikah, M., Mahfud, A., Bimbingan dan Konseling, P., & Ilmu Pendidikan dan Psikologi, F. (2025). Digital Parenting Meningkatkan Perkembangan Anak Yang Berkualitas. *Journal of Creative Student Research*, *3*(1), 167–176. https://doi.org/10.55606/JCSR-POLITAMA.V3I1.4748

Fitriani, E., Studi Bimbingan Konseling, P., & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (2019). Layanan Informasi Berbasis Focus Group Discussion (FGD) dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, *11*(2), 82–87. https://doi.org/10.31289/ANALITIKA.V11I2.2552

Hanin, A., Pendidikan Anak Usia Dini, J., Nurlaela, E., Ramdhoni, I., Rohmah, S., & STAI Al Andina, P. (2025). PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI. *Al Hanin*, *5*(1). https://doi.org/10.38153/ALHANIN.V5I1.214

Heryanti, Y., & Nurhayati, S. (2023). Nurturing Self-Esteem in Early Childhood: A Novel Approach Through Parent-Teacher Collaboration in Positive Parenting. *Journal of Education Research*, *4*(4), 1974–1981. https://doi.org/10.37985/JER.V4I4.611

Inayah, Y., & Prasetyo, T. (2025). Meningkatkan Kualitas Belajar melalui Teknologi sebagai Media Pembelajaran untuk Anak yang Berkebutuhan Khusus. *Mudir : Jurnal Manajemen Pendidikan*, *7*(1), 67–75. https://doi.org/10.55352/MUDIR.V7I1.1512

Khoerunisa, F., Hasanah, U., Novita, N., Natasha, Sugiana, & Rohmah, N. (2025). Peran Aktif Orang Tua dalam Mempersiapkan Kematangan Anak Sebelum Memasuki Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Cendekia*, *1*(2), 248–258. https://doi.org/10.71417/JPC.V1I2.47

Komariah, A. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Iklim Sekolah, Kinerja Mengajar Guru Terhadap Produktivitas Sekolah. In *Mimbar*.

Nilapancuran, M., Ruspanah, N., Ratuhanrasa, J., Siahaya, C., & Kolatlena, E. P. (2025). Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Digital dan Peran Orang Tua dalam Menghadapi Tantangannya. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, *1*(4), 880–893. https://doi.org/10.62710/QVKP7F84

Rachmaniar, A., Nabila, S., Thahir, M., Maulana Yusup, F., dan Konseling, B., Ma, U., Raya Cipacing No, J., Jatinangor, K., Kunci, K., Ayah, K., & Anak, K. (2025). Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan (Father Involvement) Terhadap Kepribadian Anak: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *4*(1), 3324–3330. https://doi.org/10.31004/JERKIN.V4I1.1915

Sufiyanto, M. I., Anwar, M. M., & Khairunisa, K. (2024). PENGUATAN SDGs PESANTREN MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS PARTICIPATORY ACTION RESEARCH (PAR). *Jurnal Abdi Insani*, *11*(1), 162–169. https://doi.org/10.29303/ABDIINSANI.V11I1.1277

Sumeyra, A., Burcu, G. Sen, & Metin, K. (2021). Examining the Relationship between Multidimensional Parenting Styles and Digital Parenting Awareness Levels of Parents. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, *13*(4), 546–573. https://doi.org/10.18844/wjet.v13i4.6132

Thahir, M. (2024). Sosialisasi Penanaman Sopan Santun sebagai Upaya Membangun Karakter Bangsa di MTs Sultan Hasanuddin. *Jurnal AbdiMU (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *4*(1), 24–29. https://doi.org/10.32627/ABDIMU.V4I1.911

Thahir, M., Rachmaniar, A., Tamam, B., Lestari, E., Nabila, S., Luthfiani, N. (2024). Pendampingan Pengembangan Program Taman Baca untuk Meningkatkan Budaya Literasi Anak Usia Dini melalui Metode Self-Directed Learning. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 156–162. https://doi.org/10.31100/MATAPPA.V7I2.3908

Thahir, M., & Sumarto, S. (2019). Partisipasi Masyarakat dan Orang Tua dalam Pengembangan Penyelengaraan Pendidikan. *Jurnal Pijar: Pendidikan Dan Pembelajaran*, *3*(2). https://ejournal-leader.com/index.php/pijar/article/view/201

Thahir, M., Widiawati, W., & Thahir, W. (n.d.). *Perencanaan Pendidikan : Upaya Membangun Modal Manusia Unggul*. Indonesia Emas Group. Retrieved April 16, 2025, from https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=fxwHEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA181&dq=info:Q6lzm2GVRKgJ:scholar.google.com&ots=tYRsh1NK4H&sig=PPoUrIxHviS9HrmsFL8uEvdKH24&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, *7*(1), 79. https://doi.org/10.36667/JPPI.V7I1.357

Yuliana, L., Yuliana, L., Prasojo, L. D., Akalili, A., & Firdaus, F. M. (2025). Development of a learning leadership model for vocational high school principals to foster student well-being within the framework of Merdeka Belajar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, *44*(1). https://doi.org/10.21831/cp.v44i1.78373